



TINGKAT PEMAHAMAN ATLET DAN PELATIH KATEGORI TANDING IPSI KABUPATEN TUBAN TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT 2021

Ririn Eka Rindiana , Achmad Rizanul Wahyudi

S-1 Pendidikan Keolahragaan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

ririn.19108@mhs.unesa.ac.id , achmadrizanul@unesa.ac.id

Dikirim: 20-12-2023; Direview: 20-12-2023; Diterima: 28-12-2023;
Diterbitkan: 01-01-2024

Abstrak

Peraturan pertandingan pencak silat 2021 jika dibandingkan dengan peraturan pertandingan sebelumnya, beberapa perubahan cukup menonjol dalam peraturan pertandingan ini dan diarahkan oleh pelaksana teknis. Pertandingan dilakukan sesuai ketentuan kategori yang telah ditetapkan dalam peraturan pertandingan. Peraturan pertandingan merupakan tata cara atau prosedur yang harus ditaati dan diikuti selama proses pertandingan berlangsung dengan tujuan agar pertandingan berjalan sportif dan adil. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pemahaman atlet kategori tanding IPSI Kabupaten Tuban terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2021 dan mengetahui tingkat pemahaman pelatih tanding IPSI Kabupaten Tuban terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei. Teknik analisis yang mengarah pada data statistik dengan menggunakan aplikasi teknologi SPSS, excel dan perhitungan manual pada perhitungan hasil akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Atlet Dan Pelatih Kategori Tanding IPSI Kabupaten Tuban Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman seluruh Atlet dan pelatih IPSI Kabupaten Tuban terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2021 dalam penelitian ini sebesar 67,66%. Berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2010) hasil persentase seluruh atlet sebesar 67,66% termasuk dalam kriteria tinggi. Hal tersebut dikarenakan rentang angka dalam kriteria cukup adalah 51%-75%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban atlet di setiap sub indikator.

Kata Kunci : tingkat pemahaman, peraturan pencak silat, kategori tanding.

Abstract

The rules of the 2021 pencak silat match when compared to the rules of the previous match, some changes are quite prominent in the rules of this match and are directed by technical implementers. Competition regulations are procedures or procedures that must be obeyed and followed during the match process with the aim that the match will be fair and fair. The purpose of this study was to knowing the level of understanding of athletes in the Tuban Regency IPSI sparring category regarding the 2021 pencak silat competition regulations and knowing the level of understanding of the Tuban Regency IPSI sparring coaches regarding the 2021 pencak silat competition regulations. This research uses a descriptive approach with a survey method. Analysis techniques that lead to statistical data using the application of SPSS technology, excel and manual calculations on the calculation of the final result. This study aims to determine the level of understanding of athletes and trainers in the IPSI Competition Category in Tuban Regency regarding the 2021 Pencak Silat Competition Regulations. Based on the results of the study, it was shown that the understanding of all IPSI athletes and coaches in Tuban Regency regarding the 2021 pencak silat competition rules in this study was 67.66%. Based on the criteria according to Arikunto (2010) the results of the percentage of all athletes amounting to 67.66% are included in the high criteria. This is because the range of numbers in the sufficient criteria is 51% -75%. This can be seen from the results of the athletes' answers in each sub-indicator.

Keywords : understanding level, pencak silat regulations, competition category.

1. PENDAHULUAN

Saat ini olahraga merupakan salah satu bentuk hobi yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Berbagai aktivitas fisik dan mental seperti jogging, latihan kekuatan, keseimbangan, daya tahan, kelincahan, kecepatan, dan olahraga menyenangkan seperti senam, renang, dan aktivitas luar ruangan. Tentu masuk akal untuk meningkatkan kesehatan atlet. Olahraga tidak hanya sekedar mengisi waktu luang dan meningkatkan kualitas fisik setiap orang, namun juga dapat membawa prestasi membanggakan dalam berbagai cabang olahraga termasuk pencak silat.

Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang metode latihannya terdiri dari jajaran gerak tubuh yang teregulasi dengan metode pelatihan pertarungan (Kaharuddin et al., 2017). Dalam olahraga pencak silat banyak yang dipertandingkan dimana dalam pertandingan terdapat peraturan. Peraturan pertandingan merupakan tata cara atau prosedur yang harus ditaati dan diikuti selama proses pertandingan berlangsung dengan tujuan agar pertandingan berjalan sportif dan adil. Menurut peraturan pertandingan pencak silat hasil Munas IPSI XIII (2012:1) pertandingan pencak silat dilakukan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa ksatria dengan menggunakan unsur-unsur bela diri, seni, dan olahraga. Pertandingan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kategori yang diatur dalam peraturan pertandingan yang dipimpin oleh pelaksana teknis pertandingan yang sah. Pencak silat terdapat dua kategori salah satunya yaitu kategori tanding. Kategori tanding menampilkan dua pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya menggunakan unsur teknik pembelaan dan serangan yaitu menangkis, mengelak, mengena, menyerang, pada sasaran dan menjatuhkan lawan., menggunakan teknik dan taktik saat bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang yang kuat, menggunakan kaidah dan pola langkah pencak silat sehingga mendapatkan nilai terbanyak.

Aturan dan regulasi pencak silat Internasional dibentuk oleh Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa (Persilat) dalam memastikan penyelenggaraan pertandingan pencak silat dilakukan dan dinilai secara adil dan merata. Aturan dan regulasi pencak silat Internasional diterapkan di sebagian besar pertandingan pencak silat. Secara umum, aturan baru akan meminimalkan gangguan dengan teguran dan peringatan karena aturan yang berlaku kaku sehingga menyebabkan waktu pertandingan antara kedua lawan akan maksimal. Peraturan pertandingan Persilat 2021 dibuat dengan aturan kompetisi terbaru dengan tujuan pencak silat akan lebih diterima di seluruh dunia, dengan semangat dan motto Olimpiade. Aturan kompetisi baru ini merupakan batu loncatan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pencak silat ketika dipertandingkan di Olimpiade. Peraturan pertandingan pencak silat terbaru, Persilat 2021,

terdapat beberapa perubahan yang cukup menonjol dibandingkan peraturan pertandingan yang sebelumnya. Dengan adanya perubahan tersebut, bukan hanya atlet, bahkan pelatih dan juga seluruh perangkat dalam pertandingan pencak silat tentunya melakukan penyesuaian diri terhadap peraturan pertandingan yang ada.

Keberhasilan atlet dalam turnamen seni bela diri ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran mereka akan peraturan main, serta karakteristik fisik, strategis, mental, psikologis, dan pemahaman atlet terhadap peraturan pertandingan (Kohir, 2014:2). Dalam penelitian ini, Atlet yang digunakan sebagai sampel adalah tim IPSI Tuban dan dipersiapkan untuk PORPROV 2023 kategori tanding dengan rentang usia 17-21 tahun kategori tanding IPSI Tuban. Yang mana IPSI Tuban sebagai wadah atlet untuk mengembangkan prestasinya menuju tingkat Provinsi maupun Nasional bahkan Internasional. Atlet yang kurang memahami peraturan pertandingan akan mengalami kesulitan dibandingkan atlet yang memahami peraturan pertandingan, Dengan memahami peraturan pertandingan maka atlet dan pelatih dapat meminimalisir pelanggaran yang terjadi saat pertandingan dan lebih menguasai sebuah pertandingan. Berdasarkan penjelasan di atas, pemahaman atlet terhadap peraturan pertandingan merupakan hal yang sangat penting, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Atlet Dan Pelatih Kategori Tanding IPSI Kabupaten Tuban Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2021 “.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada atlet pencak silat IPSI kategori tanding baik pria maupun wanita dengan total 15 atlet yang berusia 17-21 tahun dan 2 pelatih kategori tanding di Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini merupakan atlet dan pelatih pencak silat kategori tanding di Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang teknik pengambilan sampel mengharuskan ciri atau karakteristiknya sudah diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Sampel penelitian ini merupakan atlet dan pelatih pencak silat kategori tanding IPSI Kabupaten Tuban. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3. HASIL

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Atlet Dan Pelatih Kategori Tanding IPSI Kabupaten Tuban

Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2021. Penelitian ini dilakukan pada atlet pencak silat IPSI kategori tanding baik pria maupun wanita dengan total 15 atlet yang berusia 17-21 tahun dan 2 pelatih kategori tanding di Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1. Deskripsi pasal

Pasal 6	Pakaian resmi dalam pertandingan Pencak Silat
Pasal 10	Larangan
Pasal 11	Peringatan & Hukuman
Pasal 13	Protes
Pasal 14.1	Peraturan Tanding
Pasal 14.3	Prosedur Penimbangan
Pasal 14.6	Penilaian
Pasal 14.7	Kriteria Keputusan

Tabel 2. Persentase setiap sub indikator

No.	Sub Indikator	Jawaban Benar	Persentase Pemahaman	Kriteria
1	Pasal 6	13	76,5%	Tinggi
2	Pasal 10	14	82.4%	Tinggi
3	Pasal 11	5	29.4%	Rendah
4	Pasal 13	12	70.6%	Tinggi
5	Pasal 14.1	10	58.8%	Rendah
6	Pasal 14.3	10	58.8%	Rendah
7	Pasal 14.6	14	82.4%	Tinggi
8	Pasal 14.7	14	82.4%	Tinggi

Setelah pendataan analisa selesai dan data telah terkumpul, data yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian. Hasil penelitian ini dikumpulkan dari 15 atlet beserta 2 pelatih dengan soal berjumlah 25 soal dimana terdapat 8 indikator yaitu pasal 6 - 14.7. dibawah ini dapat dilihat hasil dari jawaban atlet di setiap sub indikator. Berdasarkan data yang didapat dari penelitian masing-masing sub indikator memiliki hasil persentase yang berbeda-beda. Ada sub indikator yang memiliki pemahaman yang tinggi maupun rendah. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 6 terdapat 3 soal yang mewakili dengan 13 orang menjawab dengan benar. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 10 terdapat 4 soal yang mewakili dengan 14 orang menjawab dengan benar. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 11 terdapat 3 soal yang mewakili dengan 5 orang menjawab dengan benar.

Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 13 terdapat 2 soal yang mewakili dengan 12 orang menjawab dengan benar. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 14.1 terdapat 4 soal yang mewakili dengan 10 orang menjawab dengan benar. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 14.3 terdapat 2 soal yang mewakili dengan 10 orang menjawab dengan benar. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 14.6 terdapat 4 soal yang mewakili dengan 14 orang menjawab dengan benar. Dengan melihat jawaban responden secara rata pada variabel pasal 14.7 terdapat 2 soal yang mewakili dengan 14 orang menjawab dengan benar.

Pasal 6, 10, 13, 14.2, 14.6, 14.7 dapat dipahami oleh para atlet sehingga hal ini dapat menimbulkan dampak positif yaitu peningkatan keprofesionalitas atlet, peningkatan keamanan dan keselamatan para atlet, peningkatan keidealan postur tubuh para atlet yang mana dapat memberikan hasil atau nilai yang maksimal dalam bertanding. Pasal 11 dan 14.1, 14.3 masih belum dipahami oleh para atlet, yang mana hal ini dapat memberikan penurunan terhadap pemahaman Peringatan dan hukuman ,peraturan tanding yang berdampak buruk bagi para atlet yaitu pengurangan skor tanding.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atlet dan pelatih IPSI kabupaten Tuban terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2021. Seperti yang kita ketahui bahwa olahraga prestasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih kemenangan. Kemenangan ini menjadi kepuasan pribadi bagi atlet dan pelatih ketika berhasil mencapai hasil yang maksimal.

Pencak silat sebagai suatu olahraga prestasi tentu membutuhkan suatu kemenangan. Cabang olahraga pencak silat menjadi salah satu olahraga yang diminati masyarakat di Indonesia. Dengan adanya hal tersebut diharapkan cabang olahraga pencak silat dapat membawa nama baik Indonesia di kancah Internasional. Namun, kenyataan dalam suatu pertandingan terdapat beberapa atlet melakukan kesalahan-kesalahan terkait peraturan pertandingan saat bertanding sehingga menimbulkan kerugian bagi atlet itu sendiri.

Sebagai olahraga prestasi, pertandingan pencak silat terdapat sebuah peraturan pertandingan. Para atlet juga diharapkan dapat menjunjung tinggi sportifitas dan ikrar pesilat dalam bertanding. Dalam melakukan pertandingan, baik pesilat, pelatih, dan pelaku dalam pertandingan mengikuti peraturan yang telah ditentukan. Seiring berkembangnya zaman Peraturan pertandingan pencak silat juga ikut berkembang untuk menjadikan pencak silat menuju olimpiade. Peraturan pertandingan juga dapat berpengaruh terhadap

konsentrasi dan strategi dalam bertanding. Ketika atlet mampu memahami peraturan pertandingan dengan baik pada saat bertanding akan memungkinkan atlet dapat memilih serangan-serangan yang mendapatkan poin tinggi serta mampu melakukan serangan secara efektif dan efisien. Sedangkan pada strategi pertandingan atlet lebih memiliki taktik bagaimana mereka bertahan atau harus menyerang. Serta dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang dilakukan dalam pertandingan.

Setelah pendataan, Hasil penelitian ini dikumpulkan dari 15 atlet beserta 2 pelatih dengan soal berjumlah 25 soal dimana terdapat 8 indikator yaitu pasal 6 - 14.7. Pasal 6, 10, 13, 14.2, 14.6, 14.7 dapat dipahami oleh para atlet sehingga hal ini dapat menimbulkan dampak positif yaitu peningkatan profesionalitas atlet, peningkatan keamanan dan keselamatan para atlet, peningkatan keidealman dan kesehatan para atlet yang mana dapat memberikan hasil atau nilai yang maksimal dalam bertanding. Pasal 11 dan 14.1, 14.3 masih belum dipahami oleh para atlet, yang mana hal ini dapat memberikan penurunan terhadap pemahaman Peringatan dan hukuman, peraturan pertandingan yang berdampak buruk bagi para atlet yaitu pengurangan skor pertandingan.

Dengan adanya hal tersebut, maka peraturan pertandingan pencak silat merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki baik atlet, pelatih, maupun official pertandingan. Pemahaman atlet tentang peraturan pertandingan dapat menguntungkan bagi setiap atlet yang akan bertanding dan menjadikan seorang atlet dapat menguasai sebuah pertandingan, berbeda dengan atlet yang kurang memahami peraturan pertandingan akan kesulitan. Oleh karena itu, memiliki pemahaman peraturan pertandingan bagi atlet dapat meminimalisir pelanggaran yang terjadi saat pertandingan, dimana dapat mengurangi poin dalam pertandingan atau bahkan di diskualifikasi (Iswanto & Wahyudi, 2018).

Seorang atlet diwajibkan untuk memahami peraturan pertandingan pencak silat, selain memahami peraturan pertandingan seorang atlet juga harus mengerti dan melaksanakan peraturan pertandingan (Nugroho & Hartoto, 2017). Pemahaman mengenai peraturan pertandingan ini sangat dibutuhkan oleh seorang atlet, hal ini diberikan kepada atlet agar mereka lebih siap mental dan skill dalam menghadapi sebuah pertandingan. Jika seorang atlet hanya mengasah skill bertanding tanpa mengasah pengetahuan terhadap peraturan pertandingan, maka saat melakukan pertandingan atlet tersebut pasti akan muncul kekurangan dan tidak berjalan dengan maksimal (Widodo, 2017). Demi meningkatkan skill atlet tidak cukup hanya melatih fisik tetapi juga harus melatih pengetahuan tentang peraturan pertandingan, karena seorang atlet harus mengetahui bagaimana cara bertanding secara benar dan bagaimana cara seorang

atlet menghindari sebuah kesalahan (Dewangga & Fitriani, 2020).

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman didapat melalui pengetahuan yang dimiliki. Untuk dapat meningkatkan pemahaman atlet pencak silat terhadap peraturan pertandingan dibutuhkan adanya peran pelatih untuk mendidik atlet. Seorang pelatih mencerminkan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang untuk kemajuan atlet yang dilatihnya. Artinya hasil yang didapatkan oleh atlet adalah cerminan dari pelatih yang melatihnya (Bangun, 2018). Setiap perkembangan dan kemajuan prestasi atlet atau kemunduran yang diperoleh atlet bergantung pada pelatihnya.

Salah satu tugas pokok seorang pelatih adalah untuk memberi arahan dalam pertandingan, memberi masukan, dan memberikan pelajaran kepada semua atlet. Untuk mendapatkan kualitas yang baik seorang atlet pencak silat diharuskan memahami tentang peraturan pertandingan serta dapat melaksanakan dalam pertandingan dengan benar selain mereka wajib terampil dalam skill (Fitrianto, 2019).

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan soal berjumlah 25 soal dimana terdapat 8 indikator yaitu pasal 6 - 14.7. Pasal 6, 10, 13, 14.2, 14.6, 14.7 dapat dipahami oleh para atlet dan pelatih. Pasal 11 dan 14.1, 14.3 masih belum dipahami oleh para atlet dan pelatih, Dari data tersebut didapatkan rata-rata tingkat pemahaman atlet dan pelatih kategori tanding IPSI kabupaten Tuban terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2021 termasuk dalam kategori tinggi. Rekomendasi yang berikan peneliti kepada seorang atlet, atlet harus paham mengenai peraturan pertandingan silat tahun 2021, hal ini diperlukan oleh para atlet untuk mempunyai kesiapan untuk menghadapi suatu perlombaan dikancah nasional. Peran pelatih diperlukan untuk memberikan pemahaman peraturan pertandingan. Hal ini diperlukan untuk melatih para atlet dalam mendapatkan nilai yang maksimal saat bertanding.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada seluruh atlet dan pelatih pencak silat kategori tanding IPSI Kabupaten Tuban yang telah memberikan support dan kemudahan kepada peneliti dalam menjalankan penelitian ini dari awal sampai selesai.

REFERENSI

Bangun, S. Y. (2018). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*,2(4),29–37.

<https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>

- Dewangga, R. F., & Fitriani, H. (2020). Pemahaman Peraturan Fouls Permainan BolaBasket Melalui Aplikasi Android Pada Tim Putra BolaBasket. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 130–135. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/7/article/view/31109>
- Fitrianto, R. T. (2019). Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Materi Pencak Silat Di Smp Negeri Se-Kota Purbalingga. *Journal Student UNY*.
- IPSI, M. (2012). Peraturan Pertandingan Ikatan Pencak Silat Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Iswanto, T., & Wahyudi, A. R. (2018). TINGKAT PEMAHAMAN ATLET TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI TANDINGHASIL MUNAS IPSI TAHUN 2012 (Studi pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- Kaharuddin, M. Z., Razak, S. B. K., Kushairi, M. I., Rahman, M. S. A., An, W. C., Ngali, Z., Siswanto, W. A., Salleh, S. M., & Yusup, E. M. (2017). Biomechanics Analysis of Combat Sport (Silat) by Using Motion Capture System. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 165(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1757899X/165/1/012028>
- Kohir, M. A. (2014). *Survei Pemahaman Peraturan Pertandingan Pencak Silat Hasil Munas IPSI 2012 (Studi pada Atlet IPSI Kabupaten Tuban)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Nugroho, F. A., & Hartoto, S. (2017). Penerapan Audio Visual Terhadap Hasil Gerak Pencak Silat Seni Beregu Baku IPSI (Studi Pada Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMK PGRI 1 Ponorogo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5, 640–646.
- Widodo, C. U. (2017). Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri Se-Kecamatan Pandak Kabupeten Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli. *E-Journal Prodi PJKR Edisi 2017*. E-Journal Prodi PJKR Edisi 2017